

ANALISIS POTENSI DAN KARAKTERISTIK PARKIR BERDASARKAN ZONASI PARKIR DI KOTA SEMARANG

Ahmad Zaenur Rosyid, Martha Gloria Desavia Paulsone

Program Studi Sarjana Teknik Sipil, Fakultas Teknik, Universitas Diponegoro
Jl. Prof Soedarto, SH, Tembalang, Semarang.
Kode Pos 50239, Telp: (024) 7474770

ABSTRAK

Peningkatan aktivitas masyarakat di kawasan perkotaan menyebabkan kebutuhan ruang parkir yang berbeda pada setiap lokasi sesuai dengan aktivitas yang berlangsung. Kondisi tersebut memengaruhi penyediaan dan penggunaan ruang parkir, baik di badan jalan (*on-street parking*) maupun di luar badan jalan (*off-street parking*). Penelitian ini bertujuan mengetahui kondisi aktivitas masyarakat serta menganalisis potensi dan karakteristik parkir berdasarkan zonasi parkir di Kota Semarang.

Variabel penelitian meliputi kondisi aktivitas masyarakat berdasarkan jenis bangunan, jenis aktivitas, moda transportasi, dan frekuensi aktivitas, serta variabel parkir berupa kapasitas, volume, akumulasi, durasi, *turnover*, dan indeks parkir.

Metode penelitian menggunakan pendekatan deskriptif kuantitatif berdasarkan survei lapangan pada tiga segmen ruas jalan di Kota Semarang. Analisis dilakukan untuk mengetahui potensi parkir sebagai kemampuan suatu lokasi menyediakan ruang parkir serta karakteristik parkir berdasarkan parameter penggunaan ruang parkir.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa aktivitas masyarakat pada setiap lokasi berbeda sesuai dengan karakteristik kawasan, dengan dominasi penggunaan sepeda motor dan pola kunjungan yang umumnya tidak rutin. Potensi parkir menunjukkan perbedaan antara parkir di badan jalan dan di luar badan jalan. Potensi parkir di badan jalan ditentukan oleh ketersediaan ruang parkir efektif di sepanjang tepi jalan, sedangkan potensi parkir di luar badan jalan ditentukan berdasarkan kebutuhan ruang parkir sesuai karakteristik aktivitas pada masing-masing fasilitas. Karakteristik parkir juga berbeda pada setiap kawasan. Kawasan perdagangan menunjukkan penggunaan parkir yang tinggi terutama pada akhir pekan, kawasan peribadatan mengalami lonjakan kebutuhan parkir hingga melampaui kapasitas, sedangkan kawasan kesehatan memiliki volume parkir lebih rendah dengan durasi parkir lebih lama. Perbedaan tersebut menunjukkan bahwa penyediaan ruang parkir perlu disesuaikan dengan karakteristik aktivitas yang dilayani.

Kata kunci: parkir di badan jalan, parkir di luar badan jalan, kapasitas parkir, karakteristik parkir, zonasi parkir, Kota Semarang.